



Sepatu Roda Baru

Fanya Ainun Ferdyan



Tara Salvia

Centre of Excellence

Namaku Fanya Ainun Ferdyan biasa dipanggil Fanya. Aku berumur 11 tahun rambutku keriting dan aku memiliki mata berwarna coklat. Di cerita ini, aku ingin menceritakan pengalamanku bermain sepatu roda.

Saat itu bulan Ramadhan tahun lalu, aku dan adikku sedang menonton tv sambil menunggu waktu berbuka puasa. Tiba-tiba orang tuaku memanggil. Aku menjadi bingung karena aku takut telah melakukan hal yang salah.

“Fanya coba ambil kotak dibawah kasur,” kata ayah.

“Apa ini isinya?” jawabku.

“Coba dibuka kotaknya, semoga kamu suka ya,” seru mami.



Aku penasaran dan membuka kotak tersebut. Ternyata isinya adalah sepatu roda berwarna biru tua. Aku kaget dan mengucapkan terimakasih ke orang tuaku.

“Makasih mami.. ayah,” kataku dengan perasaan senang.

“Iya Fanya,” jawab orang tuaku.

Kemudian aku langsung ingin mencobanya. Walaupun aku belum tahu bagaimana cara menggunakannya. Ketika ingin mencoba di luar rumah, matahari terasa terik karena masih siang, jadi aku harus menunggu hingga sore.

Saat waktu sudah menunjukkan pukul 4 sore aku dan adikku mengambil kaos kaki dan mengambil sepatu roda. Aku memasangnya kemudian aku mulai berdiri, tetapi aku perlu bantuan ayahku, karena aku tidak bisa bermain sepatu roda sendiri.

Pertama aku mulai berdiri dan berpegangan dengan tembok. Setelah itu, aku mulai berjalan perlahan. Tiba-tiba "Bruukkk".

"Aduhh sakit," aku berteriak.



Ayah dan mami segera membantu aku bangun dan membawa aku masuk ke dalam rumah. Karena aku terjatuh mami menyarankan untuk mencobanya lagi besok. Keesokan paginya aku mulai mempraktikkan tutorial bermain sepatu roda yang ada di video. Beberapa menit kemudian aku tidak perlu berpegangan dan aku sudah mulai bisa. Aku terus berlatih hingga siang hari.

Saat siang hari tanteku memberikanku pengaman agar aku tidak sakit saat terjatuh. Aku mencobanya kembali ketika sore hari. Saat aku berlatih, aku melihat teman dekatku yaitu Rae. Ia turun dari motor memakai sepatu roda. Kemudian Rae datang memakai sepatu roda berwarna *pink* tua dan pelan-pelan menghampiriku.

Dua hari sudah berlalu, tidak terasa aku sudah bisa bermain sepatu roda. Seperti biasa, setiap sore aku latihan sepatu roda dengan Rae. Pada saat bermain bersama Rae aku juga melihat teman-temanku yang lainnya yaitu Lulu, Aga, dan Khalisa. Mereka keluar rumah memakai sepatu roda. Aku dan Rae membantu mereka agar bisa bermain sepatu roda. Beberapa jam kemudian mereka sudah bisa berdiri menggunakan sepatu roda.



Seminggu kemudian aku keluar rumah memakai sepatu roda dan aku juga melihat banyak teman-teman di sekitar rumahku yang senang bermain sepatu roda. Ternyata bermain sepatu roda itu menyenangkan. Aku semakin bersemangat dan tidak mudah menyerah untuk mencoba hal-hal yang baru aku ketahui.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.